

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MOTIVASI
ORANG TUA TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR IPS
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TOROH
TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Oleh:

ELSA APRILIANI

A 210 090 017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura, Telp. (0271) 717417
Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Drs. Budi Sutrisno, M.Pd.

NIP : 130887225

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Elsa Apriliani

NIM : A 210 090 017

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN
MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP KEAKTIFAN
BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
TOROH TAHUN AJARAN 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Maret 2015

Mengetahui,

Pembimbing,

Drs. Budi Sutrisno, M.Pd.
NIP. 130887225

ABSTRAK

Elsa Apriliani, A 210 090 017. PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TOROH TAHUN AJARAN 2014/2015. 2015. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) pengaruh kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap keaktifan belajar IPS pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Toroh tahun ajaran 2014/2015. 2) pengaruh motivasi orang tua berpengaruh terhadap keaktifan belajar IPS pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Toroh tahun ajaran 2014/2015. 3) pengaruh kompetensi pedagogik guru dan motivasi orang tua berpengaruh terhadap keaktifan belajar IPS pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Toroh tahun ajaran 2014/2015.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Toroh. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Toroh tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 240 siswa. Sampel diambil sebanyak 142 responden dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji t, dan uji F. Selain itu dilakukan pula Uji Normalitas dan Uji Linieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel kompetensi pedagogik guru sebesar 0,297, koefisien regresi variabel motivasi orang tua sebesar 0,770; hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $446,522 > 3,06$; Uji regresi X1 diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,176 > 1,976$), Uji regresi X2 diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,358 > 1,976$). Sumbangan efektif untuk variabel kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar sebesar 26,5% sedangkan sumbangan efektif motivasi orang tua sebesar 70,9%. Sumbangan relatif untuk variabel kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar sebesar 30,6% sedangkan sumbangan efektif motivasi orang tua sebesar 82% dan nilai R^2 sebesar 0,865 atau 86,5%.

Kesimpulan penelitian ini adalah 1) Kompetensi Pedagogik Guru secara parsial berpengaruh terhadap Keaktifan Belajar IPS siswa kelas X di SMA Negeri 1 Toroh, 2) Motivasi Orang Tua secara parsial berpengaruh terhadap Keaktifan Belajar IPS di SMA Negeri 1 Toroh, 3) Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Orang Tua secara simultan berpengaruh terhadap Keaktifan Belajar IPS siswa kelas X di SMA Negeri 1 Toroh.

Kata kunci: Kompetensi Pedagogik Guru, Motivasi Orang Tua, Keaktifan Belajar IPS

A. PENDAHULUAN

Belajar merupakan komponen paling vital dalam setiap usaha penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan sehingga tanpa proses belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Menurut Sardiman (2007: 95-96) Pada prinsip adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Keaktifan siswa dalam belajar akan menentukan kualitas pembelajaran yang berimbas pada hasil belajar siswanya.

Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi dan fisik. Siswa merupakan manusia belajar yang aktif dan selalu ingin tahu. Daya keaktifan yang dimiliki anak secara kodrati itu akan dapat berkembang ke arah yang positif saat lingkungannya memberikan ruang yang baik untuk perkembangan keaktifan itu (Aunurrahman, 2009: 119).

Faktor yang berpengaruh terhadap aktivitas belajar salah satunya adalah faktor kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik (Mulyasa, 2008: 75). Alasannya melalui kompetensi pedagogik, tugas guru adalah bagaimana mendorong para siswa agar lebih aktif dalam setiap pembelajaran.

Seorang guru yang memiliki kompetensi pedagogik yaitu menguasai strategi/ teknik mendidik, memiliki pengetahuan tentang cara-cara mendidik, maupun membuat rancangan kegiatan (untuk satu tahun, mingguan, dan harian) dan pengetahuan tentang kesehatan, mampu mengorganisasikan kelas (Sudono, dkk., 2009: 3).

Faktor lain yang ikut menentukan keaktifan atau keberhasilan belajar siswa adalah faktor motivasi dari orang tua. Menurut Sutikno (2009: 18) pemberian motivasi belajar dari orang tua adalah dorongan yang berasal dari orang tua untuk membantu dalam memperoleh prestasi belajar yang baik. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam proses belajarnya. Orang tua harus mengetahui

dan memahami apa yang menjadi keinginan/ kebutuhan anak-anaknya. Maka dari itulah peranan orang tua sangat penting dalam hal ini untuk dapat membantu dan memotivasi anaknya, bukan membiarkan anaknya terpuruk anak atas kekurangan yang terdapat pada dirinya, dan membiarkan anaknya berkembang dengan bimbingan orang lain.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TOROH TAHUN AJARAN 2014/2015".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) pengaruh kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap keaktifan belajar IPS pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Toroh tahun ajaran 2014/2015. 2) pengaruh motivasi orang tua berpengaruh terhadap keaktifan belajar IPS pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Toroh tahun ajaran 2014/2015. 3) pengaruh kompetensi pedagogik guru dan motivasi orang tua berpengaruh terhadap keaktifan belajar IPS pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Toroh tahun ajaran 2014/2015.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Toroh kelas X tahun ajaran 2014/2015. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Toroh tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 240 siswa. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 142 responden menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2010: 82).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis data penelitian ini juga menggunakan uji t yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi variabel independen (X)

terhadap variabel dependen (Y) secara individual. Selain itu, dilakukan analisis uji F yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

C. HASIL PENELITIAN

1. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda adalah analisis yang dilakukan untuk memperoleh unsur persamaan regresi linier. Berdasarkan hasil analisis diketahui:

a (konstanta)	: 4,659
b ₁ (Koefisien Regresi variable Kompetensi Pedagogik Guru)	: 0,297
b ₂ (Koefisien Regresi variable Motivasi Orang Tua)	: 0,770

Berdasarkan unsur persamaan regresi yang ditemukan di atas, maka persamaan regresi analisis pengaruh harga pokok dan Motivasi Orang Tua terhadap Keaktifan Belajar IPS siswa kelas X di SMA Negeri 1 Toroh, adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 4,659 + 0,297 X_1 + 0,770 X_2$$

Koefisien regresi menunjukkan bahwa Variabel Kompetensi Pedagogik Guru memiliki pengaruh positif terhadap Keaktifan Belajar IPS. Variabel Motivasi Orang Tua juga berpengaruh positif terhadap Keaktifan Belajar IPS.

Konstanta 4,659, menunjukkan bahwa keaktifan belajar pada saat Pedagogik Guru dan Motivasi Orang Tua dalam kondisi konstan atau stabil, sebesar 4,659.

Koefisien Regresi Kompetensi Pedagogik guru (X₁) 0,297, ketika kompetensi pedagogic guru meningkat 1 poin dan motivasi belajar dalam kondisi konstan, maka keaktifan belajar siswa akan mengalami kenaikan sebesar 1 kelipatan 0,297.

Koefisien Regresi Motivasi Orang Tua X₂ sebesar 0,770, artinya ketika motivasi orang tua meningkat 1 poin dan kompetensi pedagogic

guru stabil, maka keaktifan belajar akan meningkat sebesar 1 kali koefisien regresi tersebut.

2. Uji Keberartian secara simultan F_{hitung}

Uji F_{hitung} digunakan untuk menegaskan keberartian pengaruh *variable independent* (Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Orang Tua) secara simultan terhadap *variable dependen* (Keaktifan Belajar IPS). Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($446,522 > 3,06$) dan value F_{hitung} sebesar 0,000 atau kurang dari 5%. Kesimpulannya terdapat pengaruh berarti atau signifikan antara variabel Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Orang Tua terhadap Keaktifan Belajar IPS siswa kelas X di SMA Negeri 1 Toroh.

Ketepatan model, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Orang Tua secara simultan terhadap Keaktifan Belajar IPS siswa kelas X di SMA Negeri 1 Toroh dapat dijelaskan bahwa, Sesuai dengan hasil uji F, bahwa variabel Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Orang Tua secara simultan berpengaruh terhadap Keaktifan Belajar IPS siswa kelas X di SMA Negeri 1 Toroh pada tingkat signifikansi 0,05. Bahkan pada tingkat signifikansi 0,01 Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Orang Tua juga berpengaruh dimana $0,000 < 0,01$. Adapun besar pengaruh variabel Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Orang Tua terhadap Keaktifan Belajar IPS siswa kelas X di SMA Negeri 1 Toroh sesuai dengan Uji R square sebesar 0,930 atau 93,0 persen.

3. Uji Keberartian secara parsial t_{hitung}

Uji t_{hitung} digunakan untuk menegaskan keberartian pengaruh secara parsial antara *variable independent* terhadap *variable dependen* (Keaktifan Belajar IPS). Uji regresi X_1 diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4.176 > 1,976$, lihat gambar di bawah) dan sig. t_{hitung} sebesar $X_1 = 0,000$ atau kurang dari 5%. Uji regresi X_2 diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8.358 > 1,976$) dan sig. t_{hitung} sebesar $X_2 = 0,000$ atau kurang dari 5%. Kesimpulannya adalah 1) terdapat pengaruh berarti atau signifikan antara variabel Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Keaktifan Belajar IPS

siswa kelas X di SMA Negeri 1 Toroh; 2) terdapat pengaruh berarti atau signifikan antara variabel Motivasi Orang Tua terhadap Keaktifan Belajar IPS siswa kelas X di SMA Negeri 1 Toroh.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi R^2 adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh X_1 dan X_2 secara bersama-sama dibanding dengan variasi total Y. Jika selain X_1 dan X_2 semua variabel di luar model yang diwadahi dalam E dimasukkan ke dalam model, maka nilai R^2 akan bernilai 1. Berdasarkan hasil analisis diketahui value R^2 sebesar 0,930 Artinya variabel independent (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independent x_1 dan x_2 sebesar 0,930 atau 93,0% dan sisanya sebesar 0,07 atau 7,0 % dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model.

D. PEMBAHASAN

Dari pembahasan dan uji hipotesis dapat diperoleh kesimpulan bahwa Hipotesis yang menyatakan “Diduga Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Orang Tua berpengaruh terhadap Keaktifan Belajar IPS siswa kelas X di SMA Negeri 1 Toroh baik secara parsial maupun bersama-sama”, diterima.

Kompetensi Pedagogik Guru dalam penelitian ini berbanding atau relevan dengan pendapat Mulyasa (2008:104) bahwa proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik menuntut aktivitas dan kreativitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Lingkungan yang kondusif tentu merupakan bagian dari hasil karya kemampuan seorang guru dalam memahami peserta didik secara mendalam penyelenggaraan proses belajar mengajar. Begitu juga dengan pendapat Sudono, dkk. (2009:3) yang mengatakan bahwa seorang guru yang memiliki kompetensi pedagogik yaitu menguasai strategi/teknik mendidik, memiliki pengetahuan tentang cara-cara mendidik, maupun membuat rancangan kegiatan (untuk satu tahun, mingguan, dan harian) dan pengetahuan tentang kesehatan, mampu mengorganisasikan kelas. Berdasarkan teori dan hasil penelitian ini berarti bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan suatu yang penting dalam rangka meningkatkan

keaktifan belajar IPS dan guru mampu mendorong siswa berpartisipasi aktif untuk terlibat dalam setiap peristiwa belajar yang sedang dilakukan.

Hasil penelitian tentang kompetensi pedagogik guru ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianto (2014) yang menunjukkan bahwa keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa. Selain itu penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tauhid (2013), yang menunjukkan bahwa Hasil penelitian dengan penggunaan pendekatan belajar kooperatif model STAD meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pelajaran IPS kelas IV SDN I Ujumbou. Tentu hasil ini secara empiris apabila dibelakakan akan meningkatkan Keaktifan Belajar IPS siswa kelas X di SMA Negeri 1 Toroh. Semakin tinggi kompetensi pedagogik guru maka semakin tinggi pula keaktifan belajar IPS, begitu juga sebaliknya.

Motivasi orang tua dalam penelitian ini sebanding atau relevan dengan pendapat Sardiman, (2008: 99), yang berpendapat bahwa cara alami anak didik bisa menjadi aktif karena adanya motivasi dan didorong oleh bermacam-macam kebutuhan. Begitu juga dengan pendapat Zulfafrial (2011: 4) pemberian motivasi pada anak dapat berupa pemberian penguatan, baik yang bersifat positif (*positive reinforcement*) ataupun penguatan negatif (*negative reinforcement*). Berdasarkan teori dan hasil penelitian ini berarti bahwa motivasi orang tua merupakan suatu yang penting dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar IPS. Sehingga dalam rangka proses belajar mengajar siswa akan terus termotivasi untuk menjadi lebih baik lagi. Bentuk motivasi orang tua yang dapat diberikan kepada anak dalam meningkatkan aktivitas belajar sesuai dengan pendapat Anggreini (2012: 19-20) yaitu mengadakan persaingan untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi, memberi hadiah, memberi hukuman, nasehat dan memberikan tempat dan alat belajar.

Hasil penelitian tentang motivasi orang tua sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggreini, Lia Rosina (2010), yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian motivasi belajar dari orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa. Artinya secara empiris apabila motivasi orang tua

terus ditingkatkan maka akan berpengaruh positif terhadap Keaktifan Belajar IPS siswa kelas X di SMA Negeri 1 Toroh.

E. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Keaktifan Belajar IPS Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Toroh, maka dapat disimpulkan:

1. Variabel Kompetensi Pedagogik Guru secara parsial berpengaruh terhadap Keaktifan Belajar IPS siswa kelas X di SMA Negeri 1 Toroh pada tingkat signifikansi 0,000. Hal ini ditunjukkan koefisien sebesar 0,297 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Adapun pola pengaruh variabel Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Keaktifan Belajar IPS siswa kelas X di SMA Negeri 1 Toroh kearah positif. Artinya semakin tinggi Kompetensi Pedagogik Guru yang diberikan, maka semakin tinggi pula Keaktifan Belajar IPS di SMA Negeri 1 Toroh.
2. Variabel Motivasi Orang Tua berpengaruh secara parsial berpengaruh terhadap Keaktifan Belajar IPS di SMA Negeri 1 Toroh pada tingkat signifikansi 0,000. Hal ini ditunjukkan koefisien sebesar 0,770 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Adapun pola pengaruh variabel Motivasi Orang Tua terhadap Keaktifan Belajar IPS siswa kelas X di SMA Negeri 1 Toroh kearah positif. Artinya semakin tinggi Motivasi Orang Tua yang diberikan, maka semakin tinggi pula Keaktifan Belajar IPS di SMA Negeri 1 Toroh.
3. Variabel Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Orang Tua secara simultan berpengaruh terhadap Keaktifan Belajar IPS siswa kelas X di SMA Negeri 1 Toroh pada tingkat signifikansi 0,000. Adapun besar pengaruh variabel Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Orang Tua terhadap Keaktifan Belajar IPS siswa kelas X di SMA Negeri 1 Toroh sesuai dengan Uji R square sebesar 0,930 atau 93,0 persen.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Anggreini, Lia Rosina. 2010. "Pengaruh Pemberian Motivasi Belajar dari Orang Tua, Minat Belajar Matematika, dan Problema Remaja Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Boyolali Tahun Pelajaran 2009/ 2010". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Febrianto, Agung. 2014. "Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Materi Pembelajaran Pembangunan Ekonomi SMA Negeri 2 Slawi". *Economic Education Analysis Journal*, 2 (3) (2014).
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudono, Anggani; Tangyong, Agus F.; Vijaya, Etty S.; Hadis, Fawzia A.; Pangemanan, F.; Moeslim, M.; Akrob, Syarifah; Padmodewo, Sumiarti. 2009. *Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, Sobry. 2009. *Belajar Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.
- Tauhid, Jauhar. 2013. "Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN I Ujumbou Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD". *Jurnal Untad*. Diakses dari <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/ESE/article/download/1312/942>
- Zuldafrial. 2011. "Hubungan Kepedulian Orang Tua pada Pendidikan Anak dan Kelengkapan Fasilitas Belajar siswa dengan Hasil Belajar Siswa". *Artikel*. Diakses dari <http://cancer55.wordpress.com/2011/06/29/hubungan-kepedulian-orang-tua-pada-pendidikan-anak-dan-kelengkapan-fasilitas-belajar-siswa-dengan-hasil-belajar-siswa/>